

KEY INDICATOR

23/04/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	6.00	6.00	-	175.00
10 Yr (bps)	7.66	7.63	3.90	76.60
USD/IDR	14,080.00	14,078.00	0.01%	1.33%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,462.82	0.75%	4.33%	15.74
MSCI	7,364.75	0.92%	4.10%	15.51
HSEI	29,963.24	CLOSED	17.48%	11.58
FTSE	7,523.07	CLOSED	11.72%	13.23
DJIA	26,656.39	0.55%	15.58%	16.36
NASDAQ	8,120.82	1.32%	23.33%	23.76

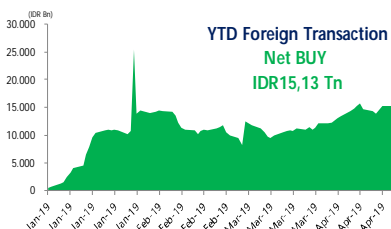
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	66.30	0.91%	-3.41%	46.26%
COAL	USD/TON	84.60	0.18%	-9.37%	-16.98%
CPO	MYR/MT	2,170.00	-0.09%	-9.88%	2.31%
GOLD	USD/TOZ	1,272.45	-0.20%	-3.96%	-0.68%
TIN	USD/MT	19,890.00	CLOSED	-5.51%	2.08%
NICKEL	USD/MT	12,391.00	CLOSED	-13.14%	15.48%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
AALI	Cash Dividend	Cum Date
BBCA	Cash Dividend	Ex Date
ANTM	RUPS	-

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA menguat 0,55% pada perdagangan Selasa (23/04) diikuti peningkatan indeks S&P (+0,88%) dan indeks Nasdaq (+1,32%). Rilis laporan keuangan 1Q19 yang berada di atas ekspektasi pasar mendukung penguatan indeks. Selain itu, data penjualan rumah baru tercatat mencapai 692.000 unit (*annualized*) pada Mar-19 yang merupakan level tertinggi sejak Nov-17. Penjualan ritel diumumkan naik sebesar 1,6% MoM pada Mar-19. Hari ini pasar menanti rilis data *US Crude Oil Inventories* di tengah sentimen potensi adanya perang dagang AS-Eropa.

Domestic Updates

1. **BI memperkirakan tingkat inflasi April berkisar di level 0,31% MoM dan 2,70% YoY.** BI juga memperkirakan inflasi menjelang Lebaran akan terkendali melihat pasokan dan distribusi pangan masih terjaga.
2. **Dirjen Pajak mencatat pengembalian kelebihan (restitusi) pajak periode Jan-Mar 2019 mencapai Rp 50,65 triliun.** Pertumbuhan pembayaran restitusi tersebut mencapai 47,83% YoY. Ditinjau berdasarkan jenis pajak, total pembayaran restitusi pajak penghasilan (PPH) Non-Migas mencapai Rp 12,13 triliun atau tumbuh 61,6% YoY.

Company News

1. **JSMR** mencatat kenaikan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk pada 1Q19 sebesar 0,31% YoY menjadi Rp584,83 miliar (vs Rp582,99 miliar pada 1Q18). Pendapatan turun sebesar 20,74% YoY menjadi Rp7,64 triliun dari Rp9,64 triliun. Pendapatan tol mencatatkan penurunan, seperti ruas tol Jakarta-Cikampek (-10,59% YoY), tol Cikampek-Padalarang (-4,48% YoY), dan Jakarta-Bogor-Ciawi (-3,35% YoY). Laba usaha tercatat meningkat 10,68% YoY menjadi Rp1,45 triliun dari laba usaha Rp1,31 triliun dan laba sebelum pajak penghasilan diraih Rp811,93 miliar naik dari laba sebelum pajak Rp808,30 miliar tahun sebelumnya. Rekomendasi HOLD; TP: Rp5.400.(CNBC)
2. **ZINC** mencatat kenaikan tipis laba tahun berjalan pada 1Q19 menjadi Rp42,13 miliar. Penjualan naik menjadi Rp201,26 miliar dari penjualan Rp185,91 miliar dan beban pokok naik menjadi Rp116,98 miliar dari beban pokok Rp107,71 miliar. Laba bruto naik menjadi Rp84,27 miliar dari dan beban usaha meningkat menjadi Rp22,77 miliar membuat laba usaha menjadi Rp61,49 miliar naik dari laba usaha Rp58,34 miliar tahun sebelumnya. (Bisnis Indonesia)
3. **ROTI** mencetak pertumbuhan laba bersih hingga 123,23% YoY pada 1Q19. ROTI mencatat penjualan Rp791,73 miliar pada 1Q19 atau meningkat 20,13% YoY. Beban usaha meningkat 8,65% YoY menjadi Rp368,74 miliar. Dengan demikian, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp64,85 miliar pada 1Q19 atau bertumbuh 123,23% YoY. (Bisnis Indonesia)

IHSG Updates

IHSG menguat 0,75% pada perdagangan Selasa (23/04) ke level 6.462,82 meskipun investor asing melakukan *net sell* senilai Rp138,7 miliar. Sementara itu, nilai tukar rupiah memperpanjang pelemahannya terhadap dolar AS di tengah penguatan harga minyak mentah dunia. Hari ini kami perkirakan IHSG akan berada pada rentang 6.410-6.500 di tengah penantian pasar akan rilis data penjualan motor Feb-19 dan penanaman modal asing per 1Q19. **Today's recommendation: SMRA, AALI, ADRO, ELSA.**

Stock	Close Price	Recommendation	
SMRA	1,195	Buy on Weakness	SMRA berpotensi menguat untuk membentuk wave [v] dari wave 5 dengan target 1,360.
AALI	11,875	Buy on Weakness	Saat ini AALI sedang berada pada awal wave [iiii] dari wave C, dengan target penguatan berada pada 13,625.
ADRO	1,305	Buy on Weakness	ADRO berpotensi menguat membentuk wave iii dari wave (iii) ke arah 1,380.
ELSA	410	Sell on Strength	ELSA berpotensi untuk terkoreksi membentuk wave (iv) dari wave C ke level 390-384.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



Rr. Nurulita Harwaningrum – Research Analyst
roro.harwaningrum@mncgroup.com
 Banking, Auto, Plantation
 Ext. 52237



Muhamad Rudy Setiawan – Research Associate
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property
 Ext. 52317



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Krestanti Nugrahane Widhi – Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
 Plantation, Consumer
 Ext. 52166

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

